PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Seputar Indonesia Hari: Sabtu Tanggal: 24 Oktober 2015 Halaman: 11

Kasus DBD Diwaspadai Naik November

YOGYAKARTA – Kasus demam berdarah memiliki kecenderungan naik setiap bulan. Anomali justru terjadi di bulan Oktober ini. Yang mana kasus demam berdarah justru mulai turun.

Namun masyarakat diminta tetap waspada dengan menjaga kebersihan lingkungan sekitar. Kepala Seksi Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta Endang Sri Rahayu mengutarakan, total kasus demam berdarah hingga pertengahan Oktober mencapai 890 kasus. Dari jumlah itu, sepuluh pasien di antaranya meninggal dunia. "Kasus pada Oktober hanya tambah satu atau dua kasus," ucap Endang, kemarin.

Menurut Endang, menurunnya kasus demam berdarah dimungkinkan karena pengaruh musim kemarau. Kemarau panjang membuat potensi genangan air menjadi berkurang, sehingga nyamuk pembawa virus demam berdarah sulit berkembang.

Dia mengingatkan, kasus demam berdarah tetap berpotensi melonjak memasuki November dan Desember nanti. Alasannya, pada bulan itu kemungkinan hujan sudah mulai turun.

Selain itu, lanjut Endang, melihat kecenderungan tiap tahun, ada peningkatan kasus mulai November. Sementara periode tertinggi kasus demam berdarah terjadi pada Maret hingga Mei. "Sebenarnya, jika masyarakat mampu melakukan gerakan pemberantasan sarang nyamuk maka ledakan kasus tidak akan terjadi. Setiap potensi yang menimbulkan genangan air, harus segera dibersihkan," katanya.

Di Kota Yogyakarta, wilayah yang paling banyak ditemukan kasus demam berdarah ialah Kelurahan Kricak, Klitren, dan Sorosutan. Seluruhnya merupakan daerah yang berbatasan dengan kabupaten lain. Di daerah tersebut banyak lahan kosong yang tidak dihuni sehingga terkesan liar.

Gejala paling mudah untuk deteksi dini demam berdarah ialah peningkatan suhu badan yang cukup ekstrem. Apalagi jika sudah berlangsung selama tiga hari dan belum ada tanda-tanda penurunan, maka segera mungkin harus diperiksakan ke layanan kesehatan terdekat.

Untuk menekan angka kematian pada penderita demam berdarah, Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta juga sudah meminta seluruh rumah sakit agar memastikan keberadaan dokter jaga. Terutama dokter jaga pada akhir pekan guna menjaga penanganan pasien tetap optimal.

Sekretaris Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta Agus Sudrajat menambahkan, di samping menggencarkan pemberantasan sarang nyamuk, daya tahan tubuh tetap harus tetap dijaga. Apalagi saat musim kemarau yang berkepanjangan serta memasuki pancaroba, beberapa penyakit virus sangat mudah menyerang warga yang daya tahan tubuhnya lemah. "Cuaca panas virus akan sangat banyak, jadi perlu diwaspadai. Sekarang juga mulai bersiap masuk pancaroba sehingga butuh perhatian serius," tandasnya.

● sodik

Instansi	Nilai Berita		
1.	☐ Negatif		
2.	☐ Positif		
3.	☐ Netral	☐ Biasa	☐ Jumpa Pers
4.			

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005